



Stadion Samura, Desa Samura Kabanjahe, Kabupaten Karo.

Didampingi tim pemenangan. Paslon nomor urut satu, terlihat memakai kemeja putih dan duduk dikursi depan bersama pimpinan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda).

Kapolres Tanah Karo, AKBP Eko Yulianto SH Sik mengucapkan terima kasih kepada pihak penyelenggara pemilu, pasangan calon dan masyarakat yang telah berperan aktif menjaga situasi agar tetap aman dan kondusif.



"Melalui sinergitas antara TNI/Polri, pemerintah daerah, pihak penyelenggara, pengawas pemilu, para pasangan calon, partai pendukung dan simpatisan," ujarnya menyampaikan kata sambutan.

"Mari bersama mewujudkan Pilkada yang aman dan damai. Beda pilihan adalah hal yang wajar, namun jangan memicu kerusuhan. Kita harus jaga persatuan dan kesatuan di Kabupaten Karo," imbuah Kapolres.

Ia mengajak semua pihak menjaga suasana demokratis dan tidak mudah terprovokasi, dengan informasi memecah belah kerukunan. Nilai-nilai adat budaya Karo sebagai fondasi dalam menghadapi Pilkada perlu dijaga.



"Terlebih kita memiliki adat budaya yang kuat, seperti merga silima, tutur siwaluh, rakut sitelu dan perkade-kadean sepuluh dua tambah sada. Ini landasan bagi kita menjaga harmonisasi pada proses Pilkada," ajaknya.

Sementara, Ketua KPUD Karo, Rendra Gaulle Ginting, mengapresiasi sambutan Kapolres atas terselenggaranya Deklarasi Damai. Menurutnya, kolaborasi antar lembaga sangatlah penting guna mewujudkan Pilkada yang aman dan kondusif.

"Kolaborasi yang telah terjalin merupakan bentuk nyata komitmen bersama untuk menyukseskan Pilkada yang damai. Kami berharap semua pihak dapat menjaga persatuan dan kesatuan di tahapan Pilkada serentak tahun 2024 ini," ujarnya.



Pantauan wartawan, Deklarasi Damai diakhiri dengan pembacaan ikrar oleh ketiga pasangan calon. Penandatanganan deklarasi damai, mewarnai rangkaian kegiatan sebagai komitmen bersama menciptakan pilkada yang aman, damai, dan demokratis di Kabupaten Karo.

Kegiatan dihadiri Wakil Bupati Karo Theopilus Ginting, Kajari Karo Darwis Burhansyah SH MA dan perwakilan Forkopimda lainnya. Begitu juga jajaran Bawaslu Karo, ketiga pasangan calon bupati dan wakil bupati, para ketua partai politik, simpatisan serta tokoh masyarakat, agama dan tokoh pemuda.

(Anita Theresia Manua)